

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBER HEAD TOGETHER* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN, KERJA SAMA DAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATA DIKLAT K3 KELAS X OTO SMK KERABAT KITA BUMIAYU”

Oleh: Wargono, Arif Susanto
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif
e-mail: wargono_scoter@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap: tingkat prestasi dan dalam meningkatkan keaktifan, kerja sama dan pemahaman siswa pada mata diklat K3 kelas X TO SMK Kerabat Kita Bumiayu. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dimaksudkan untuk mengatasi permasalahan yang ada di kelas dengan memanfaatkan tindakan nyata kemudian melakukan refleksi terhadap hasil tindakan. Penelitian ini berlangsung dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu *planning* (perencanaan), *action* (pelaksanaan tindakan), *observation* (pengamatan) dan *reflecting* (refleksi). Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X TO SMK Kerabat Kita Bumiayu di SMK sebanyak 36 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, wawancara, dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* pada mata diklat K3 dapat meningkatkan keaktifan, kerja sama dan pemahaman siswa. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa dari siklus 1 sebesar 70,41% mengalami peningkatan menjadi 81,11% pada siklus 2. Kerja sama siswa dari siklus 1 sebesar 66,11% mengalami peningkatan menjadi 78,61% pada siklus 2. Pemahaman siswa terlihat dari nilai rata-rata kelas pada siklus 1 77,91 dan meningkat pada siklus 2 rata-rata kelas yaitu 80,69.

Kata kunci : Pembelajaran kooperatif, *Number Head Together*, Keaktifan , kerja sama.

PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan adalah bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan peserta didik agar lebih mampu bekerja dalam bidang tertentu. Satuan pendidikan menengah kejuruan memiliki tujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya. Sekolah menengah kejuruan (SMK) diharapkan mampu memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik untuk memasuki lapangan kerja sekaligus menghasilkan tenaga kerja yang dibutuhkan oleh masyarakat. SMK memiliki berbagai program keahlian yang memiliki keterampilan dan keunggulannya masing-masing sesuai dengan bidangnya. SMK Kerabat Kita Bumiayu merupakan sekolah kejuruan yang memiliki beberapa program keahlian

yang membekali siswa dengan pengetahuan, keahlian dan keterampilan sehingga memiliki lulusan yang siap terjun dalam dunia kerja. Salah satu program keahlian di SMK Kerabat Kita Bumiayu yaitu program keahlian bidang Teknik Otomotif dan Elektronik (OTOTRONIK).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dimaksudkan untuk mengatasi permasalahan yang terdapat di dalam kelas dengan memanfaatkan tindakan nyata kemudian melakukan refleksi terhadap tindakan. Suharsimi Arikunto (2012: 2). Penelitian ini dilaksanakan di kelas X TO SMK KERABAT KITA BUMIAYU Jl. K.H Akhmad Dahlan. No. 2 Brebes. Waktu penelitian dilakukan pada saat pemberian tindakan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together*. Waktu penelitian disesuaikan dengan jadwal pembelajaran K3 kelas X TO. Pengambilan data penelitian dilaksanakan selama 2 bulan sebanyak 4 kali pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X OTO tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 36 siswa. Subjek penelitian dipilih dari 2 kelas yang terdapat pada kompetensi keahlian Teknik Ototronik SMK KERABAT KITA BUMIAYU dengan cara *purposive sampling*, yaitu penelitian ditentukan dengan memilih satu kelas berdasarkan pertimbangan tertentu. Alasan mengambil subjek penelitian kelas X OTO karena kelas tersebut memiliki permasalahan keaktifan, kerja sama dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan, sehingga penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan, kerja sama antar siswa dan pemahaman siswa pada kelas tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, beberapa pokok-pokok temuan penelitian dalam implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* untuk meningkatkan keaktifan dan kerja sama siswa pada mata diklat K3 kelas X TO 2 SMK N 2 Yogyakarta antara lain:

- a. Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* dipadukan dengan kegiatan praktikum dan diskusi kelompok 86 dapat

- meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam mengemukakan ide/pendapat, menjawab pertanyaan di hadapan teman-teman kelas.
- b. Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* sangat membantu dalam menumbuhkan kemampuan berpendapat siswa dan bekerja sama saling membantu khususnya kelas X TO 2 di SMK Kerabat Kita Bumiayu. Hal ini terlihat dari pengamatan yang dilakukan oleh guru dan peneliti pada saat proses pembelajaran dan hasil dari wawancara terhadap siswa.
 - c. Antusias siswa sangat tinggi ketika mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together*. Hal ini terlihat pada saat kegiatan praktikum, diskusi serta presentasi kelompok yang mengalami peningkatan keaktifan dan kerja sama siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru pada mata diklat K3 kelas X TO 2 SMK Kerabat Kita Bumiayu dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran pada mata diklat K3 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* di kelas X TO 2 SMK Kerabat Kita Bumiayu dapat meningkatkan keaktifan siswa. Hal ini berdasarkan data pengamatan dari semua indikator pada siklus I sebesar 70,41% mengalami peningkatan menjadi 81,11% pada siklus II. Hal ini berarti bahwa keaktifan siswa telah melampaui kriteria keberhasilan tindakan yang ditetapkan yaitu 75%.
2. Pelaksanaan pembelajaran pada mata diklat K3 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* di kelas X TO 2 SMK Kerabat Kita Bumiayu dapat meningkatkan kerja sama siswa. Hal ini berdasarkan data pengamatan dari semua indikator pada siklus I sebesar 66,11% mengalami peningkatan menjadi 78,61% pada siklus II. Hal ini berarti bahwa kerja sama siswa telah melampaui kriteria keberhasilan tindakan yang ditetapkan yaitu 75%.
3. Pelaksanaan pembelajaran pada mata diklat K3 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* di kelas X TO 2 SMK Kerabat

Kita Bumiayu dapat meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini berdasarkan hasil *post-test* pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata kelas sebesar 77,91 dan pada nilai rata-rata kelas pada siklus 2 sebesar 80,69. Hal ini berarti bahwa pemahaman siswa telah melampaui kriteria keberhasilan tindakan yang ditetapkan yaitu nilai rata-rata kelas minimum sebesar 75 dan tidak ada siswa yang memiliki nilai kurang dari 75.

Dalam penelitian ini penulis menyadari keterbatasan yang ada meskipun sudah diusahakan semaksimal mungkin. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain:

1. Keterbatasan Waktu Penelitian

Banyaknya hari libur untuk tryout Ujian Akhir Nasional (UAN) dan Ujian Akhir Sekolah (UAS) kelas XII menyebabkan terganggunya proses pengambilan data sehingga pelaksanaan tindakan tidak dapat dilaksanakan secara berkesinambungan dan tidak maksimal.

2. Waktu yang Kurang Teralokasi dengan Baik

Dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT, beberapa kelompok kekurangan waktu dalam menyelesaikan tugas kelompok sehingga proses pembelajaran selesai lebih lama dari batas waktu yang ditentukan. Hal ini menyebabkan alokasi waktu untuk presentasi kelompok menjadi lebih singkat.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, berikut disampaikan beberapa saran dalam bermanfaat sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya mampu memanfaatkan alokasi waktu dengan baik. Pengelolaan waktu yang baik dapat membantu siswa dalam menyelesaikan tiap tahap pembelajaran sesuai batas waktu yang ditentukan sehingga siswa dituntut lebih aktif dan saling bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok.
2. Kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan, kerja sama dan pemahaman siswa sebaiknya dilaksanakan secara berkesinambungan agar siswa

terlatih dan terbiasa untuk melakukan kerja ilmiah dalam proses pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Anas Sudjiono. (2007). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Andika Imam Kartomo. (2012). *Upaya Meningkatkan Kerja sama dan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Berbantuan LKS Siswa Kelas V Semester II SD N 2 Candirototo Tahun 2011/2012*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anita Lie. (2008). *Cooperatif Learning: Mempraktikan Cooperatie Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Astri Kumarawati. (2012). *Peningkatan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kewirausahaan Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Number Head Together) Di SMK N 8 Purworejo*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Candra Permana. (2012). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Tipe Number Head Together Dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Kerja sama Siswa Pada Mata Pelajaran IPS-Sejarah Kelas VII B SMP 1 Padalarang*. Skripsi : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Depdiknas. (2003). Peraturan Menteri Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- _____. (2010). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. (2008). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Etin Solihatin dan Raharjo. (2007). *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ibrahim. (2000). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Surabaya Press.
- Isjoni. (2012). *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandar. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada Press Group.
- Johnson, Elaine B. (2007). *Contextual Teaching and Learning: what it is and why it's here to stay. Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikan dan Bermakna*. Penerjemah: Ibnu Setiawan. Bandung: Mizan Learning Center.

- Made Wena. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miftahul Huda. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nana Sudjana. (1996). *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- _____. (2004). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Rochiati Wiriaatmadja. (2012). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Slavin. (2010). *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung. Penerbit Alfabeta.
- _____. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukandi. (2003). *Belajar Aktif dan Terpadu: Apa, Mengapa dan Bagaimana*. Surabaya: Duta Graha Pustaka.
- Sunenti. (2011). *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Pendekatan Struktural Tipe Number Head Together Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Kas Bank Siswa Kelas X Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wina Sanjaya. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- _____. (2009). *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.